



**ANALISA SEMIOTIKA MICHAEL RIFFATERRE PADA LIRIK
LAGU “PILU MEMBIRU” KARYA KUNTO AJI**

Oleh :

Nama : Adisti Oktaviani

NIM : 69160456

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

OKTOBER 2020

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISA SEMIOTIKA MICHAEL RIFFATERRE PADA LIRIK LAGU “PILU MEMBIRU” KARYA KUNTO AJI

Diajukan Oleh

Nama : Adisti Oktaviani

NIM : 69160456

Jakarta, 26 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,



(Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

2020

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Adisti Oktaviani / 69160456/ 2020/ Analisa Semiotika Michael Riffaterre Pada Lirik Lagu “Pilu Membiru” Karya Kunto Aji / Dosen Pembimbing: Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.

Lagu cinta di industri musik Indonesia memang lebih laku dibandingkan dengan lagu bertema lain. Lagu cinta memang lebih mudah dinikmati walaupun terdengar cengeng, sering kali cinta diidentikkan dengan perasaan bahagia. Tetapi cinta juga dapat menimbulkan perasaan kehilangan. Nuansa yang berbeda diberikan oleh Kunto Aji pada lagunya. Seperti dalam lagu “Pilu Membiru” merupakan lagu yang memiliki sisi lain dari cinta dan memiliki makna yang berbeda jika dibandingkan dengan kebanyakan lagu cinta yang ada di Indonesia pada umumnya.

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Michael Riffaterre. Riffaterre membantu memudahkan memahami ruang lingkup semiotika yang menarik perhatian atas ilmu tentang tanda, terutama pada karya sastra seperti lirik atau puisi. Kajian semiotika Riffaterre dapat dibedakan ke dalam empat tahapan analisis yakni pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, model, varian, matriks, dan hipogram (Ratih, 2016: 6).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif-interpretif. Pendekatan interpretif memfokuskan pada sifat subjektif dari *social world* dan berusaha memahaminya dari kerangka berpikir objek yang sedang dipelajarinya (Rahardjo, 2018: 4). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui analisis teks berupa lirik lagu itu sendiri dan studi pustaka. Pada penelitian ini, peneliti juga menganalisa dengan menggunakan empat tahapan, yaitu pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, model, varian, dan matriks, hipogram.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pembacaan heuristik pada lirik lagu “Pilu Membiru” masih membahas arti per kata dari setiap barisnya. Apakah arti di tiap barisnya memiliki makna yang literal atau metafora. Kemudian pada pembacaan hermeneutik dalam lirik lagu “Pilu Membiru” menginterpretasikan bahwa pada saat kita kehilangan dengan orang yang kita cintai akan merasakan perasaan sedih, kecewa dan menyesal. Hal ini karena berdasarkan jenisnya manusia mengalami kehilangan hidup dan berdasarkan tipenya mengalami *actual loss*. Kemudian model yang ditemukan adalah ialah “masih banyak yang belum sempat/ Aku katakan padamu”. Varian yang ditemukan adalah “akhirnya aku lihat lagi” dan “akhirnya aku temui”. Matriks yang ditemukan adalah “perasaan kehilangan orang yang dicintai”. Terakhir ialah hipogram potensialnya yaitu, kalimat oposisional “kehilangan – pertemuan”. Untuk hipogram aktualnya ialah lagu “Sulung”.

Dapat disimpulkan bahwa interpretasi makna pada lirik lagu “Pilu Membiru” adalah tentang perasaan kehilangan yang dirasakan manusia terhadap terhadap hal yang dicintai, baik orang tua, teman, pasangan, maupun diri manusia itu sendiri. Kehilangan bukan hanya menyebabkan perasaan duka tetapi juga rindu dan penyesalan. Lagu ini mengajarkan untuk mengikhlaskan sebuah kepergian dan memberi pandangan untuk menyikapi perasaan kehilangan ke arah yang positif.

Kata kunci : Semiotika, lagu, makna kehilangan



ABSTRACT

Adisti Oktaviani/ 69160456/ 2020/ Michael Riffaterre Semiotics Analysis On “Pilu Membiru” Song by Kunto Aji Using / Lecture Advisor: Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.

Love song in Indonesia music industry are more profitable than any other genre. Indeed, love song are easier to listen even if it sounds gloom, somehow love being identify with joyfulness. Nevertheless, love also can bring some loss. Kunto Aji brings the new perspective in his song. For example “Pilu Membiru”, this song has a different side of love and different meaning compared to average love songs in Indonesia.

Theory that being used in this research is Michael Riffaterre semiotics analysis. Riffaterre helps to understanding semiotics in easiest way who put concern in signs, especially literature works such as lyrics and poetry. Riffaterre semiotics analysis can be divided into four stages analysis which is heuristic reading, hermeneutic reading, finding model, variant, matrix, and hypogram (Ratih, 2016: 6).

This type of research is using qualitative interpretive. The interpretive approach focuses on the subjectivity on the social world and seeks to understand it from the frame of mind of the object being studied (Rahardjo, 2014: 8). The data collective is using text analysis by its lyrics and literature study. In this research, the researcher also using four stages analysis which is heuristic reading, hermeneutic reading, finding model, variant, matrix, and hypogram.

The result shows from heuristic reading that “Pilu Membiru” lyrics still discusses the meaning every word of each line. Shows the meaning of each line have literal or metaphoric meaning. From hermeneutic reading “Pilu Membiru” lyrics, interpreted when someone loss the one they loved it comes sadness, disappointment, and regrets. Based on the type of loss it is losing lives and actual loss. Then, “masih banyak yang belum sempat/ aku katakan padamu” was analysed as model. “Akhirnya aku lihat lagi” and “akhirnya aku temui” was analysed as variant. “Losing someone they loved” was analysed as matrix. Last, “lost – found” was analysed as potential hypogram and “Sulung” was analysed as actual hypogram.

The conclusion is, the interpretation meanings of “Pilu Membiru” lyrics is when someone losing what they loved, it could be parents, friends, spouses, even their own self. Loss is not only come into grief but also longing and regrets. This song teaches us to let go and give another point of view to responds losing in a positive way.

Keyword : Semiotics, song, meanings of loss



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Semiotika Michael Riffaterre pada Lirik Lagu Pilu Membiru Karya Kunto Aji”. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dorongan dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Mama dan Papa yang telah membesarkan dan memberi dukungan penuh selama pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Bonardo Marulitua Aritonang., S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah berdedikasi penuh dalam berjalannya Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, kritik, masukan, dan mengorbankan waktunya dalam mengarahkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi dari Beliau untuk selalu mendorong peneliti sehingga Peneliti menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Para dosen Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Bapak Deavvy M.R.Y. Johassan, S.Sos., M.Si, Bapak Dr. Imam Nuraryo S.Sos., M.A. (Comms), Bapak Abdul Kholik, S.Si., M.I.Kom, Ibu Siti Meisyaroh, S.Sos., M.Soc.Sc, dan Ibu Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si yang telah memberi ilmu dan mengajarkan peneliti selama mengenyam pendidikan.



5. Dita Irene, Zainab Jaehyun, Tania JinJepri, Widya Donghae, Oneng Tosca, dan Tiara MU yang selalu menemani sedari SMA dan selalu membantu serta menyemangati peneliti selama menyusun skripsi ini.

6. Lilia Margaretha, Citra, Liony, Ken, Virda, dan Dewanti) yang telah menemani sedari SMP dan selalu membantu serta menyemangati peneliti selama menyusun skripsi ini.

7. Teman-teman dari UKM Rohis Al Ashri terutama angkatan 2016 (Ivan, Rikken, Satya, Upi, Ferry, Bajuri, Maya, Alm. Irena, Keprat), dan yang lainnya yang peneliti tidak bisa sebut satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman pertama selama peneliti berkuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

8. Teman-teman dari kelas Ikom 2016 khususnya Grace Yemima, Immanuel Hasintongan, Raihan Armando, Kenny, Vincent Sp, Teresa Clara, Sharon Andriani, dan Kezia Christianty. Berkat dukungan dan semangat, peneliti dan nama yang disebutkan bisa sampai ke tahap penulisan skripsi ini dan dapat lulus bersama-sama.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti berharap skripsi ini dapat berguna dan menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Oktober 2020

Adisti Oktaviani



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Identifikasi Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Semiotika	10
2. Semiotika Michael Riffaterre	12
3. Lagu	15
4. Cinta	17



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Klasifikasi Cinta	18
6. Kehilangan (<i>Loss</i>)	22
7. Berduka (<i>Grief</i>)	23
Penelitian Terdahulu	24
Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Subjek Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian.....	29
C. Jenis Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum.....	34
B. Analisis dan Pembahasan.....	41
C. Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	24
TABEL 4.1 ALBUM KUNTO AJI.....	38
TABEL 4.2 PENGHARGAAN DAN NOMINASI KUNTO AJI	39
TABEL 4.3 PEMBACAAN HEURISTIK PADA LIRIK “PILU MEMBIRU”	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 PLAYLIST “GENERASI GALAU”	3
GAMBAR 2.1 PROSES SIGNIFIKANSI OLEH PIERCE	11
GAMBAR 4.1 KUNTO AJI.....	34
GAMBAR 4.2 ALBUM GENERATION Y	36
GAMBAR 4.3 ALBUM MANTRA MANTRA	37
GAMBAR 4.4 JAWABAN IVAN LANIN.....	51